

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kajian Sifat Kimia Tanah Berdasarkan Umur Lahan Monokultur Jagung (*Zea mays L.*) di Kenagarian Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota dapat disimpulkan bahwa beberapa sifat kimia tanah pada ketiga variasi umur lahan monokultur jagung yang diteliti mengalami penurunan seiring dengan semakin lamanya umur penggunaan lahan. Namun sebagian karakteristik sifat kimia dan fisika tanahnya jika dibandingkan dengan tabel kriteria tidak berbeda nyata atau masih dalam kriteria yang sama. Nilai pH, N-total, P-tersedia, KTK, C-organik, dan basa-basa dapat dipertukarkan tanah pada lahan monokultur dengan umur penggunaan lahan 8 tahun lebih rendah dari lahan dengan umur penggunaan 4 tahun dan 1 tahun yang disebabkan oleh penerapan pola tanam monokultur yang dilakukan secara terus menerus dengan intensitas penanaman tinggi yang diiringi dengan pengolahan tanah intensif dan tidak adanya pengembalian sisa panen, serta dari beberapa karakteristik sifat kimia tanah yang didapatkan kebun campuran yang digunakan sebagai kontrol mempunyai karakteristik sifat kimia tanah yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian untuk menjaga sifat kimia tanah disarankan untuk ditingkatkan pengelolaan manajemen lahan oleh petani, seperti dilakukannya pergiliran tanaman dan pengembalian sisa tanaman setelah panen ke lahan, karena jika penerapan monokultur terus dilanjutkan dalam waktu lebih lama tanpa adanya pergiliran tanaman dan pengembalian sisa panen akan mempengaruhi komponen lain sehingga kesuburan tanah akan semakin menurun.